

STUDI KOMPARATIF EUTHANASIA DI BELANDA DAN
AMERIKA SERIKAT MENURUT PASAL 6 AYAT (1)
*INTERNATIONAL COVENANT ON CIVIL AND POLITICAL
RIGHTS (ICCPR) DALAM PERSPEKTIF
CULTURAL RELATIVISM*



Penulisan Hukum
(Skripsi)

Disusun dan Diajukan untuk
Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh Derajat Sarjana S1
dalam Ilmu Hukum pada Fakultas Hukum Universitas
Sebelas Maret Surakarta

Oleh:
Anisa Putri Handayani
E0009045

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA

2014

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Penulisan Hukum (Skripsi)

STUDI KOMPARATIF EUTHANASIA DI BELANDA DAN AMERIKA
SERIKAT MENURUT PASAL 6 AYAT (1) *INTERNATIONAL COVENANT*
ON CIVIL AND POLITICAL RIGHTS (ICCPR) DALAM PERSPEKTIF
CULTURAL RELATIVISM

Disusun oleh:

ANISA PUTRI HANDAYANI

NIM: E0009045

Disetujui untuk dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Penulisan Hukum
(Skripsi) Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta

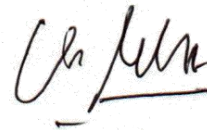
Surakarta, 03 April 2014

Dosen Pembimbing I



Prasetyo Hadi P, S.H., M.S.
NIP. 196004161986011002

Dosen Pembimbing II



Mulyanto, S.H., M.Hum
NIP. 198312102008011008

PENGESAHAN PENGUJI

Penulisan Hukum (Skripsi)

STUDI KOMPARATIF EUTHANASIA DI BELANDA DAN AMERIKA
SERIKAT MENURUT PASAL 6 AYAT (1) *INTERNATIONAL COVENANT ON
CIVIL AND POLITICAL RIGHTS* (ICCPR) DALAM PERSPEKTIF
CULTURAL RELATIVISM

Disusun oleh:

ANISA PUTRI HANDAYANI

NIM: E0009045

Telah diterima dan dipertahankan di hadapan
Dewan Penguji Penulisan Hukum (Skripsi)
Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta

Pada:

Hari : Senin

Tanggal : 28 April 2014

DEWAN PENGUJI

1. Erna Dyah K., S.H., M.Hum., LL.M :
Ketua
2. Mulyanto, S.H., M. Hum. :
Sekretaris
3. Prasetyo Hadi Purwandoko, S.H., M.S. :
Anggota



Mengetahui,
Dekan

Prof. Dr. Hartiniwingsih, S.H., .Hum
NIP. 195702031985032001

PERNYATAAN

Nama : Anisa Putri Handayani

NIM : E0009045

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penulisan hukum (skripsi) berjudul: STUDI KOMPARATIF EUTHANASIA DI BELANDA DAN AMERIKA SERIKAT MENURUT PASAL 6 AYAT (1) *INTERNATIONAL COVENANT ON CIVIL AND POLITICAL RIGHTS* (ICCPR) DALAM PERSPEKTIF *CULTURAL RELATIVISM* adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam penulisan hukum (skripsi) ini diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan penulisan hukum (skripsi) dan gelar yang saya peroleh dari penulisan hukum (skripsi) ini.

Surakarta, April 2014
yang membuat pernyataan

Anisa Putri Handayani
NIM.E0009045

ABSTRAK

ANISA PUTRI HANDAYANI, E0009045. STUDI KOMPARATIF EUTHANASIA DI BELANDA DAN AMERIKA SERIKAT MENURUT PASAL 6 AYAT (1) *INTERNATIONAL COVENANT ON CIVIL AND POLITICAL RIGHTS* (ICCPR) DALAM PERSPEKTIF *CULTURAL RELATIVISM*. Penulisan Hukum (Skripsi). Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret. 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan legalitas penerapan euthanasia dalam hukum nasional di Belanda dan Amerika Serikat yang menurut Pasal 6 ayat (1) *International Covenant On Civil And Political Rights* (ICCPR) hak hidup harus dilindungi oleh setiap negara dan tidak boleh diderogasi dengan alasan apapun. Namun dalam penerapannya menyimpangi Pasal 6 ayat (1) tersebut dengan dalih *cultural relativism*.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif yang bersifat deskriptif. Bahan hukum yang digunakan adalah bahan hukum primer, sekunder dan tersier. Teknik pengumpulan bahan hukum yang digunakan yaitu studi kepustakaan. Teknik analisis yang digunakan dengan metode deduktif dan teknik penafsiran gramatikal, sosiologis, dan komparatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Belanda dan Amerika Serikat (empat negara bagiannya) memang melegalkan euthanasia dan/atau *physician-assisted suicide* yang menurut Pasal 6 ayat (1) dan Pasal 4 ayat (2) ICCPR dilarang adanya derogasi terhadap hak hidup. Namun dengan adanya *cultural relativism* dalam bentuk *weak cultural relativism* atau partikularistik relative melegalkan tindakan derogasi terhadap hak hidup tersebut.

Kata kunci: euthanasia, ICCPR, *cultural relativism*

ABSTRACT

ANISA PUTRI HANDAYANI, E0009045. A COMPARATIVE STUDY ON THE PRACTICE OF EUTHANASIA IN THE NETHERLANDS AND THE UNITED STATES OF AMERICA ACCORDING TO ARTICLE 6 PARAGRAPH 1 OF THE INTERNATIONAL COVENANT ON CIVIL AND POLITICAL RIGHTS (ICCPR) BASED ON THE PERSPECTIVE OF CULTURAL RELATIVISM. Undergraduate Thesis. Faculty of Law in Sebelas Maret University. 2014.

This study aims to describe the legality of application of euthanasia in the national law of the Netherlands and the United States, which according to Article 6, paragraph (1) International Covenant On Civil And Political Rights (ICCPR), the right to life shall be protected by any state and may not be derogated for any reason. But in practice there is deviation of this article based on cultural relativism theory.

This research is a descriptive, normative law research. The Legal materials used are the primary, secondary, and tertiary. These materials are employed by collected through literature study. Analyzes techniques are the deductive technique and interpretation techniques, namely: grammatical, sociology, comparative interpretation techniques.

The study shows that the Netherlands and the United States (Oregon, Washington, Vermont, and Montana) do legalize euthanasia and / or physician-assisted suicide that based on ICCPR are prohibited from any derogation. However, the presence of cultural relativism in the weak form or particularistic relative form, legalizes the derogation of the right to life.

Keywords: euthanasia, ICCPR, cultural relativism

MOTTO

“Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biar pun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapak dan kaum kerabatmu. Jika ia kaya atau pun miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutar balikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui segala apa yang kamu kerjakan.”

Q.S. An-Nisa: 135

“...La Tahzan Innallaha Ma'ana.”

Q.S. At-Taubah: 40

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain.”

HR. Ahmad, Thabrani, Daruqutni.

“We must awake and make the day”

Neil Finn

PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Allah *Subhanawata 'alla* skripsi ini saya persembahkan untuk:

Ayahanda, Budi Irianto

Ibunda, Suminah

Adinda, Handa

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, penulis panjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan hukum (skripsi) yang berjudul **“STUDI KOMPARATIF EUTHANASIA DI BELANDA DAN AMERIKA SERIKAT MENURUT PASAL 6 AYAT (1) *INTERNATIONAL COVENANT ON CIVIL AND POLITICAL RIGHTS (ICCPR)* DALAM PERSPEKTIF *CULTURAL RELATIVISM*”**. Penulisan hukum ini diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH) derajat S1 dalam Ilmu Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penulisan hukum ini pun tidak akan terselesaikan tanpa dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Dalam kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ravik Karsidi, M. S. selaku Rektor Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hartiniwingsih, S.H., M.Hum selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Bapak Handojo Leksono, S.H., M.H selaku Pembimbing Akademik penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta
4. Ibu Sri Lestari Rahayu, S.H.,M.Hum. selaku Ketua Bagian Hukum Internasional Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta.
5. Bapak Mohammad Adnan, S. H., M.Hum selaku Ketua Bagian Hukum dan Masyarakat Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta
6. Bapak Prasetyo Hadi P. S.H., M.S. selaku pembimbing I penulis dalam menyelesaikan penulisan hukum ini.
7. Bapak Mulyanto S.H., M.Hum. selaku pembimbing II penulis dalam menyelesaikan penulisan hukum ini.

8. Bapak, Ibu, dan para staf di Subdit satu, dua, dan tiga di Direktorat Polkamwil Kementerian Luar Negeri, yang telah membimbing dan banyak membantu dalam diskusi-diskusi hukum internasional.
9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta atas segala bekal ilmu yang bermanfaat selama menuntut ilmu di Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta.
10. Segenap Karyawan Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada penulis selama berada di Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta.
11. Kedua orang tua penulis, Ibu Suminah dan Bapak Budi Irianto, serta adikku Handa yang senantiasa memberikan do'a, semangat, serta motivasi.
12. Sahabat-sahabatku, Mita, Reni, Iin, tante Jeki, Anita, Yuni, Melani, Febri, Nourma dan Retno serta adik-adikku (dek Tia, dek Ipeh, dek Gonim, dan dek Sasa) yang senantiasa membantu dan memotivasi.
13. Para Murobbi-ku dan Sahabat-sahabat lingkaran kecilku; Syarifah, dan Widia serta adik-adik lingkaran kecil yang selalu mengingatkan dan menjaga saya dalam ukhuwah Islamiyah.
14. Saudara-saudara di FOSMI FH UNS, Biro AAI FH UNS, dan Biro AAI UNS yang memberikan pengalaman terbaik dalam berorganisasi serta lingkungan terbaik dalam menjalani kehidupan kampus.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan hukum ini.

Penulis sadar bahwa penulisan hukum ini masih jauh dari kesempurnaan, namun demikian Penulis berharap semoga penulisan hukum ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan bagi semua pihak yang membutuhkan. Terima kasih.

Surakarta, April 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DARTAR ISI	x
DAFTAR BAGAN, TABEL DAN GRAFIK	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah...	1
B. Rumusan Masalah..	5
C. Tujuan Penelitian..	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan Hukum	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

1. Tinjauan Umum tentang Hak Asasi Manusia (HAM)

a. Pengertian HAM..	13
b. Prinsip-Prinsip dalam HAM	15

c. Sejarah HAM	
1) Sebelum Adanya DUHAM	17
2) Setelah Adanya DUHAM.....	21
d. Instrumen-Instrumen HAM Universal	23
e. <i>International Covenant on Civil and Political Rights</i>	26
2. Tinjauan Hubungan Hukum Internasional dan Hukum Nasional	
a. Kedudukan Hukum Internasional dan Hukum Nasional.....	29
b. Penerapan Hukum Internasional dalam Hukum Nasional	32
3. Tinjauan Umum Euthanasia	
a. Pengertian Kematian	35
b. Hak Hidup dan Hak Mati	36
c. Euthanasia	42
4. Tinjauan Umum tentang <i>Cultural Relativism</i>	
a. Kebudayaan.....	45
b. <i>Cultural Relativism</i>	50
c. <i>Cultural Relativism versus Universality</i>	53
B. Kerangka Pemikiran	55

BAB III: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Bentuk Legalitas Euthanasia dalam Hukum Nasional Belanda dan Amerika Serikat	
a. Legalisasi Euthanasia dalam Hukum Nasional Belanda	
1) Diskripsi Negara Belanda.....	60
2) Sistem Kesehatan Di Belanda (<i>The Dutch Health Care System</i>)	63
3) Perkembangan Legalisasi Euthanasia dan <i>Physician Assisted-Suicide</i> Di Belanda	65
4) Praktik Euthanasia dan <i>Physician Assisted-Suicide</i> di Belanda	70

5) Pendapat Penduduk Belanda terhadap Euthanasia	80
6) Pendapat Orang-orang Medis di Belanda terkait Euthanasia dan <i>Physician Assisted-Suicide</i>	83
b. Legalisasi Euthanasia dalam Hukum Nasional di Amerika Serikat	
1) Diskripsi Negara Federal Amerika Serikat	84
2) Sistem Kesehatan di Amerika Serikat	88
3) Perkembangan Euthanasia dan <i>Physician-Assisted Suicide</i> di Amerika Serikat	91
4) Praktik serta Kasus-Kasus Terkait Euthanasia dan <i>Physician-Assisted Suicide</i>	96
5) Pendapat Penduduk Amerika Serikat terhadap <i>Physician-Assisted Suicide</i>	115
6) Pendapat para Dokter Amerika Serikat terhadap <i>Physician-Assisted Suicide</i>	126
2. Komparasi Legitimasi Euthanasia dalam Hukum Nasional di Belanda dan Amerika Serikat menurut Pasal 6 ayat (1) <i>International Covenant On Civil and Political Rights (ICCPR)</i>	
a. Komparasi Legitimasi Euthanasia dalam Hukum Nasional di Belanda dan Amerika Serikat	127
b. Legitimasi Euthanasia dalam Hukum Nasional di Belanda dan Amerika Serikat menurut Pasal 6 ayat (1) <i>International Covenant On Civil and Political Rights (ICCPR)</i> dalam perspektif <i>Cultural Relativism</i>	129
 B. Pembahasan	
1. Legalitas Euthanasia dan <i>Physician-Assisted Suicide</i> di Belanda dan Amerika Serikat	
a. Legalisasi Euthanasia dan <i>Physician-Assisted Suicide</i> di Belanda	130
b. Legalisasi <i>Physician-Assisted Suicide</i> di Amerika Serikat	132

2. Komparasi Legitimasi Euthanasia dalam Hukum Nasional di Belanda dan Amerika Serikat menurut Pasal 6 ayat (1) <i>International Covenant On Civil and Political Rights (ICCPR)</i> dalam perspektif <i>Cultural Relativism</i>	
a. Komparasi Legitimasi Euthanasia dalam Hukum Nasional di Belanda dan Amerika Serikat terkait <i>Cultural Relativism</i>	135
b. Legitimasi <i>Cultural Relativism</i> dalam penerapan HAM khususnya Hak Hidup dalam ICCPR.....	140

BAB IV : PENUTUP

Simpulan	148
----------------	-----

DAFTAR PUSTAKA	150
----------------------	-----

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Pemikiran	58
Bagan 2. Kerangka Politik Belanda	61
Bagan 3. Kerangka Politik Amerika Serikat	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Frekuensi euthanasia, assisted suicide, dan tindakan end-of-life lainnya di Belanda pada tahun 1990, 1995, 2001, 2005, dan 2010.....	74
Tabel 2. Frekuensi euthanasia dan physician-assisted suicide	76
Tabel 3. Jumlah dan penyebab kematian bayi pada tahun 1995, 2001, dan 2005	80
Tabel 4. SCP survei pendapat publik terkait euthanasia (1966-2004)	81
Tabel 5. Opini dokter terkait dengan euthanasia (dalam persen)	83
Tabel 6. Pendapat publik terkait <i>physician-assisted suicide</i> (dalam %).	116
Tabel 7. Status Legalisasi <i>Physician-assisted suicide</i> di Amerika Serikat	118
Tabel 8. Perbandingan penerapan euthanasia dan/atau <i>physician-assisted suicide</i> di Belanda dan Amerika Serikat	127

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Jumlah Pengajuan yang Dikabulkan dan Ditolak	75
Grafik 2. ODDA, pasien yang mendapatkan resep dan yang meninggal dengan resep tersebut pada tahun 1998-2012	107
Grafik 3. Jumlah Kematian Menurut Death with Dignity pada tahun 2009- 2012.....	111

DAFTAR SINGKATAN

CAL	<i>Commission on the Acceptability of Medical Behaviour that Shortens Life</i>
DUHAM	Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia
GP	<i>General Practitioners</i>
HAM	Hak Asasi Manusia
ICCPR	<i>International Covenant on Civil and Political Right</i>
ICESCR	<i>International Covenant on Economic, Social and Cultural Rights</i>
MBPSL	<i>Medical Behaviour That Potentially Shortens Life</i>
NVVE	<i>Nederlandse Vereniging voor Vrijwillige Euthanasie (The Dutch Association for Voluntary Euthanasia)</i>
ODDA	<i>Oregon Death with Dignity Act</i>
OHCHR	<i>The Office of United Nations High Commissioner for Human Rights</i>
SCP	<i>Social and Cultural Planning</i>
SCEN	<i>Support and Consultation on Euthanasia in the Netherlands</i>
U.S.C	<i>United States Codes</i>

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. *The Termination of Life on Request and Assisted Suicide (Review Procedures) Act of 2002*
- Lampiran 2. *The Death with Dignity Act (Oregon Revised Statute §127.800 - §127.995)*
- Lampiran 3. *The Washington State Death with Dignity Act (Revised Code of Washington [RCW] 70.245)*
- Lampiran 4. *No. 39 An Act Relating to Patient Choice and Control at End of Life (S. 77, Vermont)*